

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap kajian ini, maka menulis menyimpulkan bahwa Pesantren Musthafawiyah sebagai pesantren tertua di Sumatera Utara dan lebih dominan mengkaji kitab-kitab klasik baik seperti tafsirnya, tapi para alumni sudah memikirkan pengaruh perkembangan zaman dengan melalui pendekatan tafsir kontemporer, para alumni sudah tidak hanya merujuk kepada tafsir-tafsir klasik saja tapi sudah melalui pendekatan tafsir kontemporer. Pengajian, ceramaha, bahkan karya ilmiah para alumni sudah merujuk kepada penafsiran-penafsiran kontemporer seperti, tafsir Safwat at-Tafasir karya Syekh Muhammad Ali As-Sabuni, Kitab tafsir Al-Jami' li Ahkamil Qur'an karya Imam Al-Qurthubi, Kitab tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an karya Syekh Tantawi Jauhari, Kitab tafsir al-ayat al-Kauniyyah fi Al-Qur'an Al-Karim karya Zaghlul An-Najjar, Al-Qur'an Ilmu wa Bayan buku karangan Dr. Ali Mansyur Al-Kayyaly (yang berkaitan dengan saintifik), kitab tafsir Ilmi kitab tafsir al-ayat al-Kauniyyah fi Al-Qur'an Al-Karim karya Zaghlul An-Najjar, kitab tafsir Ayatul Ahkam karya As-Soubuni, Kitab Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Tafsir Departemen Agama RI. Secara lembaga, tidak ada lembaga khusus para alumni Mustafawiyah yang mengkaji tafsir kontemporer, tapi secara akademik keilmuan yang mengkaji tafsir salah satu tokoh alumni di atas ada yang mengkaji tafsir kontemporer, kajian tafsir kontemporer yang di lakukan tokoh alumni di atas sebagai rujukan dalam menafsirkan Alquran dengan tetap merujuk kepada tafsir klasik sebagai rujukan dasar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis masih merasakan masih belum sempurna dalam melakukan penelitian ini, maka penulis masih membutuhkan masukan-masukan, saran-saran, membutuhkan data-data para alumni yang mengkaji tafsir kontemporer di Sumatera Utara.